



5.75% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #12843985

BABI PENDAHULUAN Latar Belakang Karya seni seharusnya bisa dinikmati oleh siapapun terlepas dari usia seseorang, keadaan ekonomi, dan penyandang disabilitas sekalipun. Pada dasarnya para penyandang disabilitas memiliki kelebihan seperti orang normal pada umumnya. Hanya saja mereka memiliki kekurangan / keterbatasan. Namun sering kali karena a penyandang disabilitas di Indonesia merupakan kelompok minoritas, mereka menjadi masyarakat yang selama ini terpinggirkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Padahal seniman besar dunia seperti Van Gogh dan Henri Matisse merupakan penyandang disabilitas. Van Gogh menderita bipolar dan Henri Matisse menggunakan kursi roda setelah operasi kanker. Di Indonesia sudah terdapat komunitas dimana para penyandang disabilitas dapat menyalurkan minat dan bakatnya dalam seni. Beberapa di antaranya adalah Komunitas Fantasi Tuli yang telah berdiri sejak tahun 2019 dimana tuna rungu dapat berkumpul untuk mengekspresikan jiwa seni dan kreativitas mereka. Kegiatan seninya diantara lain